

ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA PADA NOVEL GETIR KARYA BOY CANDRA

Oleh :

Abdul Gopur, Eman Supriatna, Siti Nurhalimatussa'diah

STKIP Mutiara Banten

Email : gopur.stkipmb@gmail.com, emansprtn@gmail.com,
sitinurhalimah0806@gmail.com

Abstrak. Novel adalah cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya memiliki kehidupan sehari-hari yang dialami oleh masyarakat tertentu. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, agar mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk kepribadian yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral tokoh utama dalam novel Getir karya Boy Candra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dengan menggunakan novel Getir karya Boy Candra. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan menarik kesimpulan pada novel Getir karya Boy Candra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Getir karya Boy Candra menggambarkan nilai moral tokoh utama yaitu ramah, rendah hati, rendah diri, peduli, menghargai orang lain, pemaaf, mengakui kesalahan, pekerja keras, berterima kasih, patuh kepada orang tua, tangguh, rajin, dan memahami perasaan orang lain. Bentuk penyampaian nilai moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca memiliki dua pembagian yaitu penyampaian moral secara langsung dan bentuk penyampaian moral secara tidak langsung. Karya sastra adalah bentuk pikiran dan imajinasi yang didalamnya mengandung bentuk lisan maupun tulisan yang mampu di tuangkan ke dalam sebuah karya yang memiliki nilai esensial tinggi salah satu permasalahan yang tidak bisa dipisahkan dari karya sastra adalah tokoh dan penokohan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter tokoh utama dalam novel Getir karya Boy Candra. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (a) peneliti menganalisis tokoh dan penokohan novel Getir Boy Candra (b) penelitian ini meneliti unsur-unsur pembangun dari novel Getir karya Boy Candra, sehingga didapatkan sebuah data-data sebagai bukti hasil penelitian. Dilihat dari peran-peran tokohnya di dalam novel Boy Candra terdapat tokoh yang dilihat dalam pengembangannya yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, sedangkan tokoh yang dilihat dalam fungsi penampilannya yang dapat menyebabkan terjadinya konflik dalam novel adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh utama dalam novel Getir karya boy Candra adalah tokoh "Kimara".

Kata Kunci : Karakter, Novel

A. PENDAHULUAN

Psikologi turut berperan penting dalam penganalisis sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan meneliti sebuah karya sastra melalui pendekatan Psikologi Sastra, secara tidak

langsung kita telah membicarakan psikologi karena dunia sastra tidak dapat dipisahkan dengan nilai kejiwaan yang mungkin tersirat dalam karya sastra tersebut.

Sebagai seni kreatif yang berobjek manusia dan segala macam segi kehidupan, maka ia tidak saja merupakan

suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berfikir manusia melainkan sastra harus pula mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan sastrawan tentang kehidupan manusia, (Atar semi.

Karya sastra umumnya memuat persoalan yang melengkapi kehidupan manusia, masalahnya bisa jadi sesuatu yang terjadi pada dirinya, oleh karena itu karya sastra bisa ada berkat pengamatan penulis tentang kehidupan yang diciptakan oleh para sastrawan dalam bentuk novel, puisi, drama yang sangat berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sastra dapat dikatakan sebagai fenomena sosial, sastra yang diubah oleh pengarang pada suatu waktu tertentu, pada umumnya berhubungan langsung dengan norma adat istiadat pada waktu itu sastra yang baik tidak hanya merekam dan menggambarkan realitas yang ada dimasyarakat, tetapi juga merekam dan menggambarkan realitas secara keseluruhan.

Aspek yang terpenting dari realitas yang digambarkan oleh seorang pengarang dalam sebuah karya sastra adalah masalah kemajuan manusia, oleh karena itu, pengarang yang melukiskan kenyataan dalam keseluruhan tidak dapat mengabaikan begitu saja masalah tersebut.

B. Kerangka Berpikir

Hal itu, berguna karena Jika dipakai dengan tepat dapat membantu kita melihat keretakan (fissure), ketidakteraturan, perubahan, dan distoris yang sangat penting dalam suatu karya sastra.

Psikoanalisis dalam karya sastra digunakan untuk menganalisis secara psikologis tokoh-tokoh dalam drama dan novel.

Teori ini menganalisis kehidupan jiwa manusia sampai pada alam bawah sadar karena sebagai makhluk hidup individu, seorang manusia selalu mengalami konflik batin dalam keresahan dan ketekatan jiwa.

C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang memperhatikan baik buruk atau kualitas suatu karya sastra yang meliputi sifat dan keadaan serta bagaimana nilai-nilai yang terkandung terurama menganalisis karakter pada novel getir.

Penelitian kualitatif ini menitik beratkan pada telaah unsur instrinsik karya sastra, seperti tema, penokohan, bahasa, latar atau setting, sudut pandang, alur atau plot, dan amanat. Serta hubungan menganalisis karakter utama dalam novel Getir karya Boy Candra.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memilih dan menemukan novel yang akan diteliti.
- b. Membaca menelaah dan memahami isi novel dan menganalisis yang terdapat dalam novel Getir.
- c. Mencatat data berupa kata, frasa kalimat, ungkapan, pernyataan dan lain-lain yang berkaitan dengan analisis karakter tokoh utama pada novel.
- d. Mendeskripsikan data atau mengklarifikasi data berdasarkan analisis karakter utama.
- e. Menganalisis data berdasarkan karakter utama pada novel.
- f. Memahami teks berdasarkan analisis karakter utama dalam novel Getir.
- g. Menyimpulkan hasil analisis karakter utama yang terdapat dalam novel Getir. Metode yang digunakan adalah metode analisi study perpustakaan (library research) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya menggunakan litteratur.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada bab ini, dikemukakan secara rinci karakter utama tokoh utama dalam novel Getir hasil analisis mengenai perilaku tokoh utama pada novel tersebut yang mendeskripsikan lalu dikaitkan dengan kejiwaan tokoh sebagai bentuk nilai psikologi. Hasil penelitian dan pembahasan pada novel Getir karya Boy Candra : kecewa adalah kondisi dimana individu merasakan hal yang tidak mengenakan, ketidakpuasan, menjengkelkan, harapan disertai ada rasa kemarahan karena ada yang tidak diinginkan terjadi. Sedih adalah sebuah perasaan sensitif di dalam hati dan pikiran seseorang yang dideskripsikan dengan perubahan suasana hati dan tingkah laku seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Ana, H., & Harijaty, E. (2019). Ketidakadilan Sosial dalam Novel Pulang Karya LeilaS. Chudori (tinjauan sosiologi sastra). *Jurnal sastra (bahasa dan sastra)*, 4(1),
- Astuti, S., & Puspita, D. (2019). Aspek Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel 5cm Karya Donny Dhirgantara. *Lentera : Jurnal ilmiah kependidikan*, 12 (1),
- Candra, B. (2020). *Ingkar*. Depok. Katadepan.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIPUNMA*, Vol 6(2),
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1),
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using AudioVisual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa TingkatI-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2),
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125,
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking

- Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2),
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). *Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1),
- Hikmah, N,. (2015). Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Hunanika*,15(3),
- Kemal, I. & Fitri, R,. (2015). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Diantara Rasa, Cintadan Cinta Karya Isaelfath. *Metamorfosa Journal*,3(2),
- Miles, M. B., & Huberman, A, M,. (1992). *Qualitative Data Analysis: ASourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode - MetodeBaru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS)
- Uli,I. Yudha, K, R. Wiguno, Z, R,. (2017). Analisis Nilai - Nilai Pendidikan dalam Pantun Melayu Sambas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(01), 114-12